

**PENGARUH *DEBT MATURITY* DAN *STOCK LIQUIDITY* TERHADAP
*STOCK PRICE CRASH RISK***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun
2020-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ELSI MOBILA SEPTIANI

2020/20043087

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *DEBT MATURITY* DAN *STOCK LIQUIDITY* TERHADAP
*STOCK PRICE CRASH RISK***

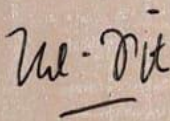
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2023)**

Nama : Elsi Mobila Septiani
Nim/TM : 20043087/2020
Program Studi : S1 Akuntansi (NK)
Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Disetujui oleh :

Ketua Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE., M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri
Padang*

Judul : Pengaruh *Debt Maturity* dan *Stock Liquidity* Terhadap
Stock Price Crash Risk (Studi Empiris Pada Perusahaan
Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2020-2023)
Nama : Elsi Mobila Septiani
Nim/TM : 20043087/2020
Program Studi : S1 Akutansi (NK)
Kahlian : Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal
Fakultas : Ekonomi dan bisnis

Padang, Desember 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dian Fitria Handayani, SE., M.Sc	
2.	Anggota	Jefriyanto, SE, M.Ak	
3.	Anggota	Fiola Finomia Honesty, SE, M. Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsi Mobila Septiani
NIM/Tahun Masuk : 20043087/2020
Tempat/Tgl Lahir : Lubuk Batingkok / 26 September 2002
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Kenagarian Taeh Bukik, Kec. Payakumbuh, Kab. Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat.
No. Hp : 0822 4640 3321
Judul Skripsi: Pengaruh Debt Marurity dan Stock Liquidity Terhadap Stock Price Cradh Risk

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Desember 2024

Saya menyatakan,



Elsi Mobila Septiani
NIM. 20043087

ABSTRAK

Elsi Mobila Septiani. (20043087/2020). Pengaruh *Debt Maturity*, dan *Stock Liquidity* terhadap *Stock Price Crash Risk* (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Pembimbing: Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *debt maturity* dan *stock liquidity* terhadap *stock price crash risk* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan transportasi, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, *Yahoo Finance* dan situs perusahaan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *debt maturity* (diukur menggunakan utang jangka panjang) dan *stock liquidity* tidak berpengaruh terhadap risiko *stock price crash risk*.

Kata Kunci : *debt maturity; stock liquidity; stock price crash risk*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of debt maturity and stock liquidity on stock price crash risk in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2023. The population in this study were 20 transportation companies, while the sample in this study were 80 companies. This study uses secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), namely www.idx.co.id, Yahoo Finance and the company's website using multiple linear regression analysis methods. The results of this study concluded that debt maturity (measured using long-term debt) and stock liquidity has no effect on stock price crash risk.

Keywords : debt maturity; stock liquidity; stock price crash risk

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “***Debt Maturity, dan Stock Liquidity terhadap Stock Price Crash Risk pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023***” tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan baik dalam bentuk pengerjaan, bimbingan, maupun arahan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis diberi kekuatan untuk menghadapi semua kesulitan yang penulis hadapi.
2. Ibu Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc . selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis, beliau telah meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan kritik, saran dan arahan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tepat waktu.
3. Ibu Halmawati, SE, M.Si. Selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama melaksanakan studi.
4. Ibu Nelvirita, SE.M.Si, Ak. Selaku kepala departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Jefriyanto, SE, M.Ak dan Ibu Fiola Finomia Honesty S.E, M.Si selaku Dosen Penguji.
6. Bapak dan ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
7. Kepada kedua orang tua tercinta penulis, Alm Adrianis (Ayah), Nur Afni (Ibu), untuk beliau berdua lah skripsi ini penulis persembahkan. Terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena beliau dan untuk beliau berdua.
8. Saudara penulis, Kakak Vivia Andriani, Abang Andri Putra, dan Abang Adek Adriansyah terimakasih telah memberi motivasi, selalu percaya pada mimpi-mimpi penulis dan telah mendukung penulis sehingga sampai ke tahap ini.
9. Kepada sepupu tersayang penulis Salsabila Juita. Terima kasih telah menjadi rekan seperjuangan dan keluarga yang baik. Telah mendukung, menghibur, dan mendengarkan keluh kesah, tangis, serta memberi semangat untuk pantang menyerah. Sukses selalu buat kita.
10. Teman-teman tersayang (zilva, Hilda, dll) yang selalu setia menemani dalam suka dan duka selama proses ini. Terima kasih atas obrolan yang penuh semangat, waktu-waktu belajar bersama, dan segala dukungan tanpa pamrih.
11. Teman-teman seperjuangan Class B Accounting terimakasih telah mendukung penulis, mendengarkan keluh kesah selama masa perkuliahan sampai penulis

dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan bermanfaat kedepannya.

12. Terimakasih juga kepada diri sendiri, yang telah berusaha semaksimal mungkin untuk menulis skripsi ini meskipun banyak tantangan dan rintangan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini serta bersedia menerima kritik dan saran yang membangun. Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih dan penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Penulis,

Elsi Mobila Septiani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	11
2. <i>Stock Price Crash Risk</i>	12
3. <i>Debt Maturity</i>	16
4. <i>Stock Liquidity</i>	18
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Pengembangan Hipotesis.....	23
D. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Operasional Variabel Penelitian	34
F. Metode Analisis Data	35
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
2. Uji Asumsi Klasik	36
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
4. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	61
2. Gambaran Umum Perusahaan Transportasi	63
B. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	64
C. Hasil Analisis Data	66
D. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	80
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Sampel	33
Tabel 2. <i>Descriptive Statistics</i>	67
Tabel 3. Uji Normalitas	68
Tabel 4. Uji Multikolinearitas	68
Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 6. Uji Autokorelasi	70
Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda	70
Tabel 8. Uji Koefisien Determinansi (R^2)	72
Tabel 9. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	72
Tabel 10. Uji Parsial (Uji t)	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Distribusi dan Pertumbuhan PDB per Lapangan Usaha	9
Gambar 2. Kerangka Konseptual	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Transportasi	69
Lampiran 2 Data <i>Stock Price Crash Risk</i>	70
Lampiran 3 Data <i>Debt Maturity</i> (UJP).....	73
Lampiran 4 Data <i>Stock Liquidity</i> (TVA)	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas pelaporan keuangan memainkan peran sentral dalam menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi para pemangku kepentingan, terutama investor. Dua pendekatan dapat digunakan dalam kualitas pelaporan keuangan (Cohen, 2006). Yang pertama berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang menentukan terbentuknya pelaporan keuangan yang berkualitas. Pendekatan ini berfokus pada faktor-faktor internal perusahaan. Sedangkan pendekatan kedua berkaitan dengan faktor eksternal, yaitu respons pengguna informasi pelaporan keuangan sejauh mana informasi tersebut direspons oleh para pengguna laporan keuangan. Salah satu pengguna utama laporan keuangan adalah investor, yang mengharapkan ketersediaan informasi dalam laporan keuangan dapat mengurangi asimetri informasi (Francis et al., 2005).

Menurut Ayres (1994) dalam (Z. Fanani, 2009) menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan terkait dengan kinerja pasar modal. Pasar modal merupakan tempat pembentukan modal jangka panjang dan penghimpun dana. Pasar modal menjadi alternatif dalam berinvestasi dengan berbagai tawaran pilihan yang bervariasi. Salah satu pilihan investasi yang sangat diminati investor ialah saham. Berinvestasi dengan saham memungkinkan investor untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dalam jangka waktu yang relatif singkat (www.mncsekuritas.id).

Hal ini selaras dengan tujuan utama pemegang saham yaitu untuk meningkatkan keuntungan dan kekayaan mereka, yang tercermin dari kenaikan nilai saham (Sutrisno et al., 2023). Meningkatnya kesadaran investasi ditandai dengan banyaknya jumlah investor di pasar modal. Total single investor identification (SID) perorangan di pasar modal tercatat meningkat menjadi 11.188.847 pada Juni 2023. Sebelumnya, pada Mei 2023, jumlah SID hanya mencapai 11.022.872. (sumber: www.cnbcindonesia.com). Aprilia (2022) menyatakan harga saham merupakan indikator keberhasilan dalam pengelolaan industri. Bila suatu harga saham industri semakin naik, investor dan calon investor akan menganggap bahwa industri tersebut sukses dalam pengelolaan bisnisnya.

Oleh karena itu keyakinan investor atau calon investor sangat penting dalam keputusan berinvestasi. Namun demikian, harga saham seringkali berfluktuasi dalam jangka waktu yang cepat. Terkadang naik secara signifikan, dilain waktu turun secara drastis. Jika penurunan terus berlangsung maka akan mengakibatkan *stock price crash risk* atau risiko jatunya harga saham.

Risiko jatuhnya harga saham merujuk pada penurunan ekstrem nilai ekuitas yang berakibat pada penurunan tajam kekayaan pemegang saham (Sultana et al., 2022). Risiko penurunan ini menjadi fokus serius bagi investor dan perusahaan karena memengaruhi manajemen risiko serta keputusan investasi (Dang et al., 2018). Hal ini dapat menimbulkan kurangnya kepercayaan dan pesimisme investor sehubungan dengan pasar modal. Risiko jatuhnya harga saham di pasar menjadi salah satu kekhawatiran utama investor. Selain itu penyebab lain jatuhnya harga saham adalah banyaknya berita buruk (*bad news*) yang belum terungkap, yang

sengaja disembunyikan oleh manajer dari investor karena alasan karir dan kompensasi (Hutton et al., 2009). Hal ini dapat mengindikasikan masalah dalam pengungkapan informasi atau potensi manipulasi laporan keuangan.

Ketika manajer perusahaan menyembunyikan berita buruk selama periode tertentu, harga saham perusahaan menjadi terlalu mahal dibandingkan dengan harga utamanya. Ini memungkinkan perusahaan menggunakan akuntansi agresif untuk mempertahankan proyek yang tidak menguntungkan lebih lama. Hal tersebut sangat berkebalikan dengan konservatisme akuntansi yang membatasi insentif dan kemampuan manajerial untuk melebih-lebihkan angka laporan akuntansi (J. B. Kim & Zhang, 2016). Bila tumpukan berita buruk tersebut melebihi batas tertentu, para manajer tidak dapat lagi menyembunyikannya dan pengungkapan tersebut mempercepat jatuhnya harga saham (Chang et al., 2017).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan Stark Corp Thailand, perusahaan yang memproduksi kabel listrik senilai hampir US\$2 miliar. Dengan kehilangan 99% kapitalisasi pasarnya dan gagal membayar liabilitas sebesar 39 miliar baht. perusahaan ini terperosok dalam skandal akuntansi yang meningkatkan pengawasan terhadap risiko keuangan tersembunyi di Thailand. Terlebih lagi pada akhir Mei 2023, Stark Corp meminta investornya untuk mengabaikan penundaan laporan keuangannya yang meningkatkan ketidakpercayaan dari investor. Perusahaan juga mengidentifikasi banyak kesalahan dalam laporan sebelumnya, termasuk transaksi penjualan tidak biasa senilai 8 miliar baht pada 2022 dan 3,59 miliar baht pada 2021, dengan pembayaran palsu dari mantan pejabat. Insiden Stark

Corp tentu berdampak pada kepercayaan investor karena sifat mereka yang mengambil pendekatan yang sangat hati-hati dalam keputusan berinvestasi.

Peristiwa terkait *stock price crash* juga terjadi pada perusahaan Nutek India Limited pada tahun 2011, dimana jatuhnya harga saham disebabkan oleh manipulasi harga. Harga saham turun drastis dari harga pencatatan IPO Rs 192 ke level terendah sepanjang masa sebesar Rs 0,65. Sehingga terjadi banyak keluhan investor terhadap Nutek India Limited mengenai manipulasi harga dan jatuhnya harga saham. Investigasi The Securities and Exchange Board of India (SEBI) kemudian dilakukan untuk menangani masalah ini dan mencoba menyelidiki dari sudut pandang konseptual/Finansial/ekonomi dan menyiapkan laporan statistik untuk memeriksa terkait adanya penipuan.

Kejadian *stock price crash* di Bursa Efek Indonesia, yaitu hancurnya harga saham PT Express Transindo Utama (TAXI) lebih dari 90% pada Mei 2024. Hal ini menghancurkan portofolio investor yang menginvestasikan uangnya kedalam saham ini (<https://www.idxchannel.com>, diakses pada tanggal 10 Juni 2024). Penurunan harga saham TAXI disebabkan adanya kecenderungan manajerial untuk menutupi berita buruk bahwa TAXI tidak dapat membayar bunga pinjaman dan obligasinya.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan-perusahaan tersebut menimbulkan kurangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan. *Stock price crash risk* terjadi ketika manajemen perusahaan cenderung memanipulasi harga dan menutupi berita buruk (*bad news*) untuk menghindari sinyal negatif kepada investor, sehingga dapat menyebabkan penurunan nilai saham dan merugikan investor (Kim et al., 2011).

Hal ini akan membuat investor semakin ragu akan keputusan investasi yang harus diambilnya.

Penelitian terkait *stock price crash risk* penting dilakukan agar kepercayaan investor dapat ditingkatkan melalui transparansi laporan keuangan. Laporan keuangan akan digunakan oleh investor sebagai tambahan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat dipelajari *earnings* dan profitabilitas, aset, level utang, penggunaan kas, serta investasi total yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu, sehingga dapat diketahui bahwa perusahaan dalam kondisi sehat, dan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasinya (Sukamulja, 2024)

Dalam hal kontrak utang, *debt maturity* (jatuh tempo utang) memiliki dampak yang signifikan pada pengambilan keputusan baik oleh perusahaan maupun investor (Dang et al., 2018). Fungsi utama kontrak utang adalah untuk mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan pemegang utang. Struktur jatuh tempo utang mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan dan investor secara substansial, karena memengaruhi arus kas, ketersediaan modal, dan tingkat risiko yang terlibat dalam investasi atau keputusan peminjaman.

Hasan et al (2020) menyatakan perusahaan yang mempunyai proporsi utang jangka panjang yang lebih tinggi dalam struktur modalnya berkemungkinan besar akan menghadapi risiko yang lebih tinggi terhadap risiko jatuhnya harga saham atau *stock price crash risk* secara tiba-tiba. Namun sebaliknya, jika proporsi utang jangka pendek lebih tinggi akan dapat mengurangi *stock price crash risk* di masa mendatang (Cheng et al., 2020). Walaupun ada perkembangan kesadaran tentang

peran jatuh tempo utang dalam membentuk kebijakan keuangan dan investasi perusahaan, penelitian yang tersedia masih terbatas mengenai dampak dan cara pemantauan pemberi pinjaman utang jangka panjang dalam memengaruhi kekayaan pemegang saham melalui harga saham (Dang et al., 2018).

Banyak perusahaan publik tidak terlalu memperhatikan likuiditas sekuritas perusahaan mereka, karena sebagian besar CEO dan CFO merasa tidak berdaya untuk memengaruhi apa yang terjadi di pasar keuangan, dan menganggap likuiditas menjadi perhatian beberapa otoritas, seperti Bursa Efek Indonesia. Namun, di bidang akademis, semakin banyak temuan penelitian yang menunjukkan bahwa perusahaan harus lebih memperhatikan likuiditas pasar sekuritas mereka, karena likuiditas saham dapat memengaruhi perusahaan melalui lebih dari satu aspek. Misalnya, Jayaraman & Milbourn (2012) menemukan peran likuiditas saham dalam memengaruhi komposisi gaji tahunan CEO. Qin (2020) menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas menyebabkan pengurangan inovasi di masa mendatang. Selain itu, ada serangkaian penelitian yang menghubungkan likuiditas dengan biaya perusahaan yang merupakan salah satu perhatian utama, dan penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas saham merupakan penentu penting dari biaya penggalangan modal eksternal (Butler et al., 2005).

Likuiditas saham adalah kemampuan untuk melakukan perdagangan saham suatu perusahaan dalam volume besar dengan biaya yang rendah dan dalam waktu singkat (Holden et al., 2014). Chang et al (2017) mengungkapkan bahwa likuiditas saham membuat pemegang saham enggan menjual saham setelah terungkapnya berita buruk. Dengan demikian, tingkat likuiditas yang tinggi pada saham

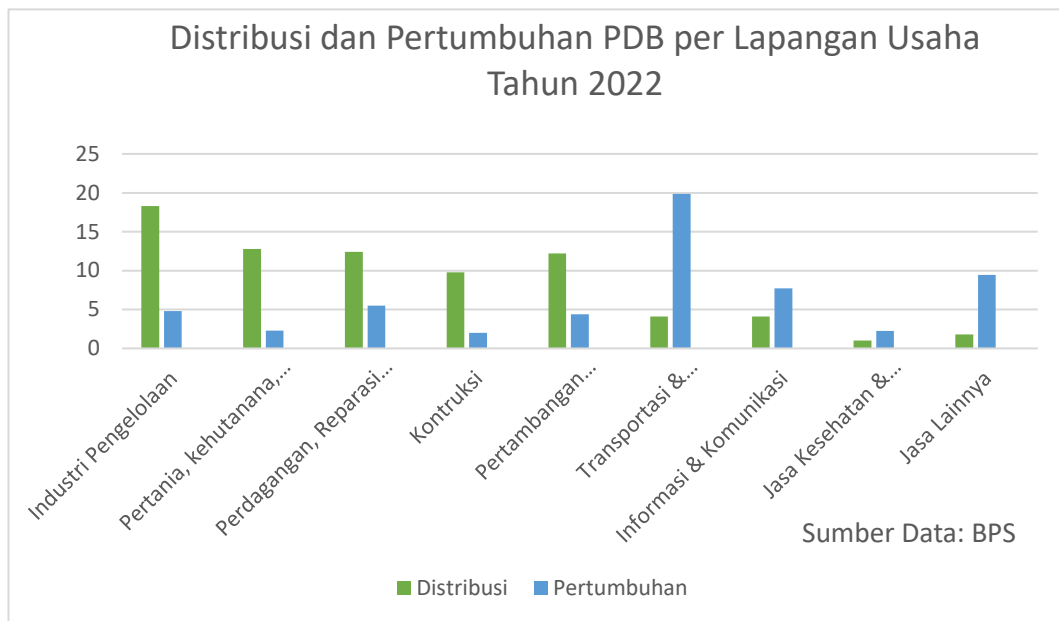
memungkinkan pemegang saham institusional untuk masuk dan keluar dengan mudah. Namun, saat mereka menerima berita negatif dari sektor swasta, mereka cenderung menjual saham mereka dengan agresif, yang dapat menyebabkan penurunan nilai saham secara signifikan (Nguyen & Nguyen, 2024).

Likuiditas saham telah menjadi mekanisme yang semakin penting untuk meningkatkan tata kelola perusahaan (Chauhan et al., 2017). Pergerakan harga saham perusahaan akan menjadi lebih baik dan likuid jika didorong oleh kinerja dan performa keuangan yang baik (Fanthier & Taqiyuddin, 2022). Harga saham perusahaan juga akan naik jika investor banyak yang membeli saham dari perusahaan tersebut. Namun sebaliknya, harga saham perusahaan dapat menurun, jika kebanyakan investor menjual sahamnya.

Penelitian tentang *stock price crash risk* oleh para peneliti terdahulu telah dilakukan. Namun, karena hasil studi yang masih belum konsisten maka diperlukan pengujian ulang atas penelitian tersebut. (Canbaloglu et al., 2022) dan (Haider et al., 2024), menyatakan korelasi negatif diantara utang jangka panjang serta *crash risk*, yang menunjukkan bahwa proporsi utang jangka panjang yang lebih tinggi meminimalisir risiko kejatuhan harga saham di masa depan, karena perusahaan mampu mengembangkan transparansi perusahaan serta melakukan pengungkapan sukarela untuk mengakses lebih banyak utang dengan jatuh tempo yang panjang. Inkonsistensi hasil penelitian terjadi karena menurut Hasan et al. (2020) yang berpendapat bahwa utang jangka panjang pada perusahaan akan meningkatkan risiko jatuhnya harga saham. Pemegang utang cenderung menganggap pilihan jatuh tempo utang perusahaan sebagai sinyal komitmen mereka terhadap transparansi

informasi dan mitigasi biaya terkait keagenan dan juga dapat memberikan sinyal informasi terkait perusahaan tersebut pada investor. Pemilihan utang yang jatuh tempo panjang oleh manajemen perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pemangku kepentingan lainnya bahwa manajemen perusahaan jarang melakukan peninjauan dan pengawasan terhadap perjanjian utang, sehingga mungkin akan meningkatkan permasalahan terkait keagenan seperti ekstraksi sewa dan asimetri informasi.

Chauhan et al. (2017) meneliti variabel mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *stock price crash risk* yang secara khusus berfokus pada pengujian pengaruh likuiditas saham. Para peneliti menggunakan pendekatan desimalisasi dalam perdagangan saham sebagai *shock* eksogen terhadap likuiditas saham untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat dengan risiko kejatuhan harga saham. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *stock liquidity* berpengaruh negatif terhadap *stock price crash risk*. Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Chang et al. (2017). Hasil penelitiannya menemukan bahwa likuiditas saham berpengaruh positif terhadap *stock price crash risk*.



Gambar 1. Distribusi dan Pertumbuhan PDB per Lapangan Usaha

Alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan transportasi karena beberapa hal, yaitu (1) peran sektor transportasi yang krusial dalam perekonomian dan kehidupan sehari-hari serta menjanjikan sebagai tempat penanaman modal, (2) peningkatan mobilitas masyarakat yang mendorong pertumbuhan perkembangan sektor transportasi. Pada gambar 1.1 diatas, terlihat bahwa pertumbuhan PDB tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 19,87 persen. Sehingga memerlukan pengelolaan modal dan aset yang optimal guna menghasilkan profit maksimal agar dapat memberikan pengembalian investasi yang tinggi bagi para investor, dan (3) belum banyak penelitian *stock price crash risk* yang menggunakan objek sektor transportasi.

Berdasarkan uraian yang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Debt Maturity* dan *Stock Liquidity* terhadap *Stock Price Crash Risk* (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Melalui uraian dari latar belakang di atas, maka disusun lah perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Debt Maturity* terhadap *Stock Price Crash Risk* pada Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Stock Liquidity* terhadap *Stock Price Crash Risk* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Pengaruh *Debt Maturity* terhadap *Stock Price Crash Risk* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) Indonesia tahun 2020-2023
2. Pengaruh *Stock Liquidity* terhadap *Stock Price Crash Risk* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap:

1. Bagi Peneliti dan Akademisi

Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh *Debt Maturity* dan *Stock Liquidity* terhadap *Stock Price Crash Risk* pada perusahaan transportasi yang tercatat di BEI dan guna memenuhi persyaratan akademik dalam mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membawakan informasi tambahan terhadap perusahaan terkait *stock price crash risk* beserta faktor-faktor yang membawakan pengaruh.

3. Bagi Investor dan Kreditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *debt maturity* tidak berpengaruh terhadap *stock price crash risk* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya utang jangka panjang tidak mempengaruhi resiko jatuhnya harga saham.
2. Variabel *stock liquidity* tidak berpengaruh terhadap *stock price crash risk* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *stock liquidity* atau likuiditas saham tidak menjadi faktor risiko jatuhnya harga saham

B. Keterbatasan penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian hanya dalam rentang 4 tahun yaitu dari tahun 2020 sampai tahun 2023 dengan sampel hanya berjumlah 20 perusahaan dari jumlah populasi sebanyak 57 perusahaan. Sedikitnya jumlah sampel dalam penelitian ini disebabkan karena keterbatasan informasi terkait variabel penelitian yang tidak lengkap dan banyaknya perusahaan yang tidak memenuhi syarat penelitian selama rentang tahun pengamatan dalam penelitian ini.

2. Literatur dan referensi yang membahas dampak harga saham, terutama terkait *stock price crash risk* masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh minimnya penelitian mengenai risiko penurunan harga saham (*stock price crash risk*) khususnya di Indonesia.

C. Saran

Saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan *stock price crash risk*:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan periode pengamatan dan memperluas wilayah sampel. Dan juga disarankan untuk penelitian selanjutnya supaya melakukan penelitian ini di sektor yang berbeda.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dalam pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian sehingga bisa menentukan proksi mana yang hasilnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, K., & Henry, D. (2013). Accounting Conservatism and Voluntary Corporate Governance Mechanisms by Australian Firms. *Accounting and Finance*, 52(3), 631–662. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2011.00410.x>
- Alcock, J., Finn, F., & Tan, K. J. K. (2012). The Determinants of Debt Maturity in Australian Firms. *Accounting and Finance*, 52(2), 313–341. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2010.00397.x>
- Alp, O. S., Canbaloglu, B., & Gurgun, G. (2022). Stock Liquidity, Stock Price Crash Risk, and Foreign Ownership. *Borsa Istanbul Review*, 22(3), 477–486. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.06.012>
- Amin, M. A. N. (2020). Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal? *Urnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 9–17. <http://permana.upstegal.ac.id/index.php/JP/index>
- Andreou, P. C., Lambertides, N., & Magidou, M. (2023). A Critique of the Agency Theory Viewpoint of Stock Price Crash Risk: The Opacity and Overinvestment Channels. *British Journal of Management*, 34(4), 2158–2185. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.12693>
- Angesti, Y. G., & Santioso, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 46. <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.450>
- Aprilia Sari, P., & Merida. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Dividen Per Share Sebagai Variabel Moderating. *Journal Intelektual*, 1(2), 217–230. <https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/217>
- Arif, A. (2006). Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Porsi Saham Publik, dan Umur Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 1, 119–133.
- Arslan, Ö., & Baha Karan, M. (2006). Ownership and Control Structure as Determinants of Corporate Debt Maturity: a panel study of an emerging market. *Corporate Governance: An International Review*, 312–324. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2006.00509.x>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage.
- Butler, A. W., Grullon, G., & Weston, J. P. (2005). Stock Market Liquidity and the Cost of Issuing Equity. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 40(2).
- Canbaloglu, B., Alp, O. S., & Gurgun, G. (2022). Debt Maturity Structure and Stock Price Crash Risk: The Case of Turkiye. *Borsa Istanbul Review*, 22(5), 985–991. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.07.005>

- Chang, X., Chen, Y., & Zolotoy, L. (2017). Stock Liquidity and Stock Price Crash Risk. In *Journal of Financial and Quantitative Analysis* (Vol. 52, Issue 4, pp. 1605–1637). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/S0022109017000473>
- Chauhan, Y., Kumar, S., & Pathak, R. (2017). Stock Liquidity and Stock Prices Crash-Risk: Evidence from India. *North American Journal of Economics and Finance*, 41, 70–81. <https://doi.org/10.1016/j.najef.2017.04.003>
- Chen, J., Hong, H., & Stein, J. C. (2001). Forecasting Crashes: Trading Volume, Past Returns, and Conditional Skewness in Stock Prices. *Journal of Financial Economics*, 61, 345–381.
- Cheng, F., Chiao, C., Fang, Z., Wang, C., & Yao, S. (2020). Raising short-term debt for long-term investment and stock price crash risk: Evidence from China. *Finance Research Letters*, 33. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2019.05.018>
- Cohen, D. A. (2006). Does Information Risk Really Matter? An Analysis of the Determinants and Economic Consequences of Financial Reporting Quality. *Asia Pacific Journal of Accounting & Economics*, 15. <https://doi.org/DOI:10.2139/ssrn.896102>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review and Assessment. In *Journal of Management* (Vol. 37, Issue 1, pp. 39–67). <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Conrad, J., Dittmar, R. F., & Ghysels, E. (2013). Ex Ante Skewness and Expected Stock Returns. *The Journal of Finance*, LXVIII(1). <http://www.afajof.org/supplements.asp>.
- Dang, V. A., Lee, E., Liu, Y., & Zeng, C. (2018). Corporate Debt Maturity and Stock Price Crash Risk. *European Financial Management*, 24(3), 451–484. <https://doi.org/10.1111/eufm.12134>
- De Meyere, M., Vander Bauwhede, H., & Van Cauwenberge, P. (2018). The Impact of Financial Reporting Quality on Debt Maturity: The Case of Private Firms. *Accounting and Business Research*, 48(7), 759–781. <https://doi.org/10.1080/00014788.2018.1431103>
- Dinh, N. B., & Tran, H. N. S. (2023). Stock liquidity and stock price crash risk: Evidence from Vietnam. *Cogent Business and Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2277481>
- D'Mello, R., & Miranda, M. (2010). Long-Term Debt and Overinvestment Agency Problem. *Journal of Banking and Finance*, 34(2), 324–335. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2009.07.021>
- Fanani, Z. A. El, & Putri, R. N. A. (2023). The Effect of Stock Price, Trade Volume, Trade Frequency and Market Value on the Determinants of Share Liquidity of Sharia Bank Listed on the Indonesian Stock Exchange during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(1), 69–81. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20231pp69-81>

- Fanani, Z. (2009). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor penentu dan Konsekuensi Ekonomis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.02>
- Fanther, R., & Taqiyuddin, H. (2022). Analisis Faktor Penurunan Harga Saham Bukalapak Setelah IPO. *Jurnal Equity*, 25(1), 43–52. <https://doi.org/10.34209/equ.v25i1.4244>
- Francis, J., LaFond, R., Olsson, P., & Schipper, K. (2005). The Market Pricing of Earnings Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 295–327.
- Frömmel, M. (2013). *Portfolios and investments*. BoD–Books on Demand.
- García, P. J. teruel., Martínez-Solano, P., & Sánchez-Ballesta, J. P. (2010). Accruals Quality and Debt Maturity Structure. *Abacus: A Journal of Accounting, Finance, and Business Studies*, 46(2), 188–210. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6281.2010.00312.x>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis multivarite dengan program IBM SPSS 25* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustira, F., Embun Baining, M., & Novi Mubyarto, dan. (2022). Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Pnjang Terhadap Pofitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020. *EKSYA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3.
- Haider, M. J., Ahmad, M., & Wu, Q. (2024). The Role of Debt Maturity in Stock Price Crash Risk: A Comparison of Developing and Developed Asian Economies. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 31. <https://doi.org/10.1108/JABES-06-2023-0198>
- Harmadji, D. E., Subroto, B., Saraswati, E., & Prihatiningtias, Y. W. (2018). From Theory to Practice of Signaling Theory: Sustainability Reporting Strategy Impact on Stock Price Crash Risk with Sustainability Reporting Quality as Mediating Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10). <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3411>
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Hasan, M., Rahman, D., Taylor, G., & Oliver, B. (2020a). Crash risk and debt maturity: evidence from Australia. *International Journal of Managerial Finance*, 17(3), 377–400. <https://doi.org/10.1108/IJMF-12-2019-0467>
- Hasan, M., Rahman, D., Taylor, G., & Oliver, B. (2020b). Crash Risk and Debt Maturity: Evidence from Australia. *International Journal of Managerial Finance*, 17(3), 377–400. <https://doi.org/10.1108/IJMF-12-2019-0467>
- He, G., & Ren, H. (2017). Are Financially Constrained Firms Susceptible To A Stock Price Crash? *Financial Management Association European Conference*.
- Heryawati, E., Indriani, R., & Midiastuty, P. P. (2018). Analisis Hubungan Penghindaran Pajak dan Biaya Hutang Serta Kepemilikan Institusi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Fairness*, 8(3), 199–212.
- Holden, C. W., Jacobsen, S. E., & Subrahmanyam, A. (2014). The Empirical Analysis of Liquidity. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2402215>

- Hutton, A. P., Marcus, A. J., & Tehranian, H. (2009). Opaque Financial Reports, R2, and Crash Risk. *Journal of Financial Economics*, 94(1), 67–86. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2008.10.003>
- Jayaraman, S., & Milbourn, T. T. (2012). The Role of Stock Liquidity in Executive Compensation. *The Accounting Review*, 87(2), 537–563. <https://doi.org/10.2308/accr-10204>
- Jeandry, G. (2023). The Moderating Role of Disclosure on Firm Strategy and Stock Price Crash Risk. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 8(2), 2023. <https://ejournal.unair.ac.id/jraba>
- Jensen, M. C. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *American Economic Review*, 76(2), 323–329. <http://papers.ssrn.com/abstract=99580>.
- Jin, L., & Myers, S. C. (2006). R2 Around the World: New Theory and New Tests. *Journal of Financial Economics*, 79(2), 257–292. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2004.11.003>
- Juniarso, A., Sunandar, N., & wulandari, R. A. (2022). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4.
- Kim, J. B., Li, Y., & Zhang, L. (2011). CFOs Versus CEOs: Equity Incentives and Crashes. *Journal of Financial Economics*, 101(3), 713–730. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.013>
- Kim, J. B., & Zhang, L. (2016). Accounting Conservatism and Stock Price Crash Risk: Firm-level Evidence. *Contemporary Accounting Research*, 33(1), 412–441. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12112>
- Kim, Y., Li, H., & Li, S. (2014). Corporate Social Responsibility and Stock Price Crash Risk. *Journal of Banking and Finance*, 43(1), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2014.02.013>
- Kothari, S. P., Shu, S., & Wysocki, P. D. (2009). Do Managers Withhold Bad News. *Journal of Accounting Research*, 47(1), 241–276. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2008.00318.x>
- Leondo, C., Santoso, H., & Willim, A. P. (2022). Effect of Profitability and Debt Ratio on Company Value Moderated by Size on TSE Companies. *Tanjungpura International Conference On Management, Economics And Accounting (TiCMEA)*, 1.
- Luo, D. (2022). ESG, Liquidity, and Stock Returns. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 78. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2022.101526>
- Maug, E., Anderson, R., Bradley, M., Brealey, R., Chevalier, J., Demott, D., Dow, J., Franks, J., Gromb, D., Habib, M., Huddart, S., Hughes, J., Kyle, P., Neuberger, A., Pyle, D., Schiller, U., & Stulz, R. (1995). Large Shareholders as Monitors: Is There a Trade-Off between Liquidity and Control? *The Journal of Finance*, 17(1), 611.

- Mayang, A. M., & Ferli, O. (2022). Pengaruh Likuiditas Saham Terhadap Stock Price Crash Risk pada Perusahaan Industri Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2).
- Michelon, G., Pilonato, S., & Ricceri, F. (2015). CSR Reporting Practices and The Quality of Disclosure: An Empirical Analysis. *Critical Perspectives on Accounting*, 33, 59–78. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2014.10.003>
- Mulyana, D. (2011). *Analisis Likuiditas Saham Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. yang berada pada indeks LQ45 di bursa efek indonesia*. 4(1), 77–96.
- Murhadi, W. R. (2013). Pengaruh Idiosyncratic Risk dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 15(1), 33–40. <https://doi.org/10.9744/jmk.15.1.33-40>
- Myers, S. C. (1977). Determinants of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5, 147–175.
- Nguyen, H. T., & Nguyen, H. T. N. (2024). Stock Price Crash Risk, Liquidity and Institutional Blockholders: Evidence From Vietnam. *Journal of Economics and Development*, 26. <https://doi.org/10.1108/JED-09-2023-0177>
- Puspitaningtyas, Z. (2019). Empirical Evidence of Market Reactions Based on Signaling Theory in Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(2), 66–77. [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(2\).2019.06](https://doi.org/10.21511/imfi.16(2).2019.06)
- Putra, S. D., & Tumirin. (2024). The Effect of Profitability, Leverage, Stock Trading Volume on Stock Price Volatility. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5).
- Putri, A. D. P., Murni, S., & Jan, A. B. H. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Masa Pandemi. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4).
- Putri, A., & Hasanuh, N. (2023). The Effect of Short-Term Debt and Long-Term Debt on Profitability in PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 605–615. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Qin, J. (2020). The Impact of Stock Liquidity in Audit Pricing. *Journal of Accounting and Finance*, 20.
- Rahayu, D. S., & Saefullah, K. (2021). Analisis Likuiditas, Return, Bid Ask Spread Saham, serta Pengaruhnya Terhadap Holding Period Saham-Saham Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2015-201. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 18(1).
- Sezgin Alp, O., Canbaloglu, B., & Gurgun, G. (2022). Stock liquidity, stock price crash risk, and foreign ownership. *Borsa Istanbul Review*, 22(3), 477–486. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.06.012>
- Shyu, Y. W., & Lee, C. I. (2009). Excess Control Rights and Debt Maturity Structure in Family-Controlled Firms. *Corporate Governance: An International Review*, 17(5), 611–628. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2009.00755.x>

- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87, 355–374.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2024). *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi Edisi Revisi*. . Penerbit Andi.
- Sultana, F., Aslam, M., Sarwar, A., & Iqbal, A. (2022). Impact of Audit Quality on Stock Price Crash Risk: Evidence from Pakistan Stock Exchange. *Journal of Economic Impact*, 4(3), 161–169. <https://doi.org/10.52223/jei4032202>
- Sutrisno, B., Hakim, L., Hanifah, A., & Anggana, A. (2023). Tata Kelola Internal Perusahaan dan Risiko Jatuhnya Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 6(1), 8–16. <https://doi.org/10.33753/madani.v6i1.249>
- Wang, M., Han, M., & Huang, W. (2020). Debt and Stock Price Crash Risk in Weak Information Environment. *Finance Research Letters*, 33. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2019.05.004>
- Winarno, wing W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* (5th ed.). UPP STIM YKPN Yogyakarta.